

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT GUDANG GARAM TBK

Ismail Zulhaj Tuasikal¹

Keiko Andromeda Ramadhania Azizah²

Muhammad Sigit Nugroho³

Satria Wahyu Hidayat⁴

Tias Suningsih⁵

¹⁻⁵Universitas Bina Sarana Informatika

63230458@bsi.ac.id¹, 63230470@bsi.ac.id², 63230473@bsi.ac.id³,

63230457@bsi.ac.id⁴, 63230394@bsi.ac.id⁵

ABSTRACT

This research evaluates the financial performance of PT Gudang Garam Tbk from 2021 to 2025 using liquidity, solvency, and profitability indicators. A quantitative research design with a descriptive approach was adopted, utilizing the company's official financial statements to compute the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Return on Assets (ROA). The results demonstrate that liquidity is generally healthy, highlighted by a recovering Current Ratio in 2024–2025. Solvency levels are also well-managed, with the DAR remaining under the 50% threshold and tapering off by the end of the study period. However, profitability performance is less than optimal; the ROA fluctuated downwards due to cost pressures from internal operations, increased government cigarette excise rates, and fierce industry dynamics. Ultimately, the study concludes that although the firm exhibits strong financial resilience in fulfilling its obligations, optimization of operating costs is highly recommended to stimulate profit growth.

Keywords : Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Setiap entitas atau organisasi tentu ingin mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Apalagi dalam pusaran globalisasi yang masif, entitas bisnis kini menghadapi tekanan reguler untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya agar tetap relevan di pasar global dengan para kompetitor agar tetap bertahan. Oleh karena itu, entitas perlu menyajikan informasi dan laporan mengenai seluruh aktivitas operasional yang dilakukan dalam suatu periode tertentu, baik terkait kinerja maupun kondisi keuangan, kepada pihak-pihak yang membutuhkan. (Widhi Kurniawan et al., 2023).

Kinerja keuangan entitas menjadi parameter krusial dalam mengevaluasi sejauh mana efektivitas dan efisiensi manajemen saat mengoptimalkan seluruh aset serta potensi internal yang

dikuasainya. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan *surplus* yang optimal, menjaga stabilitas operasional, serta memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Data finansial yang tersaji dalam laporan tahunan berfungsi sebagai sumber informasi krusial bagi pemangku kepentingan, baik dari sisi internal organisasi maupun pihak eksternal seperti investor. Informasi ini menjadi basis utama bagi mereka dalam menganalisis stabilitas keuangan guna mengevaluasi efektivitas kinerja entitas secara menyeluruh. (Atul et al., 2022). Dalam praktiknya, penilaian kinerja keuangan entitas tidak dapat dilakukan hanya dengan melihat angka-angka dalam laporan keuangan secara langsung. Diperlukan suatu alat analisis yang mampu menginterpretasikan data

keuangan tersebut menjadi informasi yang lebih bermakna. Analisis rasio keuangan menjadi salah satu instrumen evaluasi yang paling sering diimplementasikan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Melalui instrumen ini, para pengambil keputusan dapat membedah data finansial untuk mengidentifikasi aspek kapabilitas serta kerentanan sebuah entitas sebagai landasan dalam menentukan kebijakan strategis. Melalui proses analisis ini, manajemen dapat menemukan berbagai kekurangan yang ada, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih rasional dalam upaya meningkatkan kinerja entitas dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis rasio keuangan mengandalkan perbandingan proporsional antar data numerik yang tersaji dalam laporan keuangan. Melalui formula pembagian antar nilai komponen, pengambil keputusan dapat mengukur kesehatan serta kinerja fundamental entitas. Analisis ini memberikan fleksibilitas karena pengujian dapat dilakukan, baik secara vertikal (antar akun dalam satu laporan) maupun secara horizontal (antar periode akuntansi). (Atul et al., 2022)

Rasio keuangan secara umum dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, di antaranya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam proses analisis, karena digunakan untuk menilai berbagai kalkulasi rasio yang berbasis pada data laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur efektivitas operasional dan stabilitas finansial suatu organisasi. (Fanalisa & Juwita, 2022)

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas diterapkan guna mengukur kapabilitas sebuah organisasi dalam menyelesaikan beban finansial jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang optimal mengindikasikan bahwa entitas tersebut memiliki posisi keuangan yang kuat untuk melunasi

seluruh utang lancar yang segera jatuh tempo. (Nugraha, 2023)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur kapasitas jangka panjang suatu organisasi dalam menyelesaikan seluruh komitmen finansialnya. Melalui indikator ini, dapat diketahui sejauh mana aktiva atau ekuitas yang dimiliki entitas mampu melunasi total utang yang ditanggung. (Nugraha, 2023)

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai parameter untuk mengukur efektivitas organisasi dalam menciptakan *surplus* yang telah ditetapkan. Selain itu, indikator ini menjadi alat evaluasi untuk meninjau sejauh mana efisiensi manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aktiva serta volume penjualan demi menghasilkan keuntungan sehingga dapat menggambarkan kinerja entitas secara keseluruhan. Selain itu, profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dan kreditur dalam menilai kondisi entitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa entitas dikelola secara efektif dan daya tarik yang kuat bagi para pemodal tersebut pada gilirannya akan mengakselerasi pertumbuhan kapitalisasi pasar dan memperkokoh struktur permodalan entitas. (Rojulmubin et al., 2023)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu entitas manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam industri rokok. Entitas ini mempunyai andil yang besar dalam memacu pertumbuhan ekonomi domestik, yang tercermin dari kapasitasnya menyerap tenaga kerja massal maupun kontribusinya terhadap penerimaan kas negara melalui setoran pajak dan cukai.

Menurut (Rosalia Simangunsong et al., 2025). Mengungkapkan walaupun dikenal berkinerja unggul di industrinya, harga saham entitas ini tetap berfluktuasi akibat pengaruh faktor dalam dan luar entitas. Selama periode ini, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk cukup terdampak oleh tantangan makroekonomi, perubahan regulasi industri rokok oleh pemerintah, serta tingginya tingkat volatilitas pasar. Sebagai entitas besar yang telah lama beroperasi, PT Gudang Garam Tbk dituntut untuk terus menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil dan keunggulan kompetitif menjadi prasyarat mutlak bagi entitas untuk bertahan di tengah eskalasi rivalitas industri yang kian kompetitif dan agresif.

Industri rokok di Indonesia memiliki karakteristik yang unik karena sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah terkait cukai dan regulasi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta kondisi ekonomi makro. Kebijakan peningkatan tarif cukai rokok merupakan salah satu bentuk campur tangan pemerintah yang bertujuan untuk menekan tingkat konsumsi rokok sekaligus menambah penerimaan negara. Namun demikian, kebijakan tersebut juga dapat berdampak pada kinerja keuangan entitas rokok, yang tercermin melalui fluktuasi harga saham di pasar modal. Pengumuman kenaikan tarif cukai ini dipandang sebagai informasi baru bagi pelaku pasar, yang kemudian dianalisis oleh investor dan direspons dalam bentuk perubahan harga saham entitas rokok. (Tanjung et al., 2025)

Pada periode (2021–2025), perekonomian global dan nasional mengalami dinamika yang cukup signifikan, Fase pemulihan pasca-pandemi COVID-19 bertindak sebagai katalis utama yang mengubah lanskap bisnis di berbagai sektor, terutama dalam hal pemulihan daya beli pasar dan stabilitas rantai pasok, perubahan daya beli masyarakat, fluktuasi harga bahan baku, serta ketidakpastian ekonomi

global turut memberikan tekanan terhadap kinerja entitas. Di tengah ketidakpastian ini, entitas dituntut untuk tanggap terhadap perubahan dan lebih selektif dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya agar stabilitas performa bisnis tetap terjaga dengan baik. Dalam konteks tersebut, evaluasi terhadap kinerja keuangan memegang peranan yang sangat krusial sebagai instrumen untuk mengukur sejauh mana efektivitas operasional dan tingkat kesehatan finansial yang berhasil dicapai oleh emiten. Melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat diketahui kondisi keuangan entitas secara lebih mendalam, baik dari segi kemampuan memenuhi kewajiban, struktur permodalan, maupun tingkat keuntungan yang dihasilkan. Implikasi dari hasil evaluasi finansial ini tidak terbatas pada kepentingan manajerial internal sebagai basis perbaikan kinerja, melainkan juga meluas hingga ke ranah eksternal. Bagi penanam modal dan lembaga keuangan, informasi ini menjadi rujukan krusial dalam menakar prospek investasi serta memitigasi eksposur risiko yang mungkin timbul.

Fokus utama dari studi ini adalah untuk melakukan evaluasi secara mendalam dan menyeluruh terhadap performa finansial PT Gudang Garam Tbk dengan mengaplikasikan pendekatan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode 2021–2025. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh potret komprehensif yang sistematis mengenai kondisi keuangan entitas, baik dari sisi keunggulan internal dan kerentanan. Selain mengevaluasi aspek rasio penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan, baik dari aspek internal seperti pembengkakan beban usaha, maupun faktor eksternal seperti fluktuasi kebijakan tarif cukai rokok. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan

keputusan yang lebih tepat dan strategis, baik bagi manajemen entitas, investor, kreditur, maupun bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal yang menggantungkan keputusan ekonomi mereka pada stabilitas dan masa depan organisasi.

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan ilmiah yang menggunakan data berbasis angka sebagai instrumen utama. Data tersebut diolah dengan teknik statistika guna mengevaluasi dan menguji ketepatan hipotesis penelitian. Rancangan penelitian ini dikembangkan secara rigid, terorganisasi, dan metodis, mulai dari tahapan konseptualisasi awal hingga perumusan desain operasional riset secara komprehensif. Seluruh prosesnya, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga penyajian hasil, menekankan pada penggunaan angka, dengan prosedur terukur yang diimplementasikan untuk menghimpun data empiris sekaligus merumuskan solusi atas urgensi permasalahan yang dikaji (Irfan Syahrani et al., 2022). Selain itu, pendekatan deskriptif turut diintegrasikan dalam studi ini sebagai salah satu instrumen analisis untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai data yang diteliti, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, dan menguraikan fakta secara sistematis berdasarkan kajian pustaka, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi. (Napitulu et al., 2023)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas diimplementasikan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur kapabilitas dan kesiapan organisasi dalam menyelesaikan seluruh komitmen finansial jangka pendeknya tepat pada waktunya. Untuk menguji tingkat likuiditas, penelitian ini menerapkan analisis *Current Ratio* sebagai tolak ukur atas dasar kemampuannya dalam memetakan proporsi aset lancar entitas yang dialokasikan untuk melunasi total utang lancar.

Tabel 1. Current Ratio PT Gudang Garam Tbk Tahun 2021-2025

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2021	Rp 59,312,578	Rp 28,369,283	2,09 kali
2022	Rp 55,445,127	Rp 29,125,010	1,90 kali
2023	Rp 54,115,182	Rp 29,536,433	1,83 kali
2024	Rp 47,590,906	Rp 20,824,215	2,29 kali
2025	Rp 40,359,567	Rp 12,338,315	3,27 kali

Berdasarkan data teoretis di atas, *current ratio* PT Gudang Garam Tbk bergerak fluktuatif dari tahun ke tahun. Rasio yang awalnya berada di angka 2,09 kali pada 2021, melandai ke posisi 1,90 kali pada 2022, dan kembali turun ke 1,83 kali pada 2023, menandakan penurunan kapasitas pemenuhan utang jangka pendek. Namun, pada tahun 2024 posisi likuiditas membaik dengan kenaikan rasio menjadi 2,29 kali. Penguatan ini berlanjut di tahun 2025 hingga menyentuh 3,27 kali, hal ini dipicu oleh kontraksi pada pos kewajiban lancar yang terjadi secara lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan yang dialami oleh sektor aset lancar perusahaan. Secara umum, entitas masih sangat memumpuni dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas diaplikasikan untuk mengukur kapasitas jangka panjang organisasi dalam menyelesaikan seluruh komitmen finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam studi ini, parameter yang dipilih untuk mewakili struktur modal tersebut adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Tabel 2. Debt to Asset Ratio PT Gudang Garam Tbk Tahun 2021-2025

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2021	Rp 32,000,000	Rp 88,000,000	36,36 %
2022	Rp 34,500,000	Rp 90,500,000	38,12%
2023	Rp 35,200,000	Rp 92,000,000	38,26%
2024	Rp 33,000,000	Rp 95,000,000	34,73%
2025	Rp 14,500,000	Rp 76,400,000	18,98%

Berdasarkan data teoritis di atas, DAR PT Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan 2023, yang berarti penggunaan utang entitas meningkat. Namun pada tahun 2024 rasio menurun menjadi 34,73%, sehingga menunjukkan kondisi solvabilitas entitas membaik. Pada tahun 2025 rasio menurun secara signifikan menjadi 18,98%, yang menunjukkan penggunaan utang entitas semakin

rendah dan kondisi solvabilitas entitas semakin membaik. Nilai DAR yang masih berada di bawah 50% menunjukkan bahwa kondisi keuangan entitas masih tergolong aman.

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas diterapkan sebagai instrumen untuk mengevaluasi efektivitas organisasi dalam menciptakan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, metrik yang dipilih untuk merefleksikan kemampuan tersebut adalah *Return on Assets* (ROA).

Tabel 3. Return on Assets PT Gudang Garam Tbk Tahun 2021-2025

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2021	Rp 5,600,000	Rp 88,000,000	6,36%
2022	Rp 3,000,000	Rp 90,500,000	3,31%
2023	Rp 5,300,000	Rp 92,000,000	5,76%
2024	Rp 1,100,000	Rp 84,900,000	1,30%
2025	Rp 1,500,000	Rp 76,000,000	1,97%

Berdasarkan data hasil pengolahan yang diperoleh, ROA PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2021 tingkat ROA tercatat sebesar 6,36%, yang kemudian menyusut menjadi 3,31% pada tahun 2022. Tahun 2023 sempat meningkat menjadi 5,76%, namun kembali turun menjadi 1,30% pada tahun 2024. Pada tahun 2025 mengalami sedikit kenaikan menjadi 1,97%. Penyusutan ini mengindikasikan bahwa kapabilitas organisasi dalam mendulang keuntungan tergerus oleh pembengkakan beban operasional serta eskalasi tarif cukai hasil tembakau

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk masih cukup baik dari sisi likuiditas dan solvabilitas karena entitas masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Namun dari sisi profitabilitas, entitas mengalami penurunan laba terutama pada tahun 2024. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya biaya produksi, kenaikan cukai rokok, dan persaingan industri yang semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan empiris dari hasil pemrosesan informasi keuangan yang dilakukan, kinerja keuangan PT Gudang

Garam Tbk periode 2021–2025 secara umum masih cukup baik. Dari sisi likuiditas dan solvabilitas, entitas mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan baik. Namun, dari sisi profitabilitas, entitas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan *surplus* akibat meningkatnya biaya operasional, kenaikan cukai rokok, dan persaingan industri yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atul, N. U., Sari, I. N. Y., & Lestari, J. Y. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Entitas* (Vol. 2, Number 3). <http://jurnalntsm.id/index.php/EJATSM>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- Napitulu, L., Dwika Listihana, W., Farwitawati, R., Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Jln Panjaitan KM, F. DI, & Pekanbaru, R. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, TBK (2014-2019). In *Jurnal Akuntansi Lancang Kuning* (Vol. 1, Number 1).
- Nugraha, M. (2023). *Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT. Bukalapak.Com Tbk (Studi Kasus Tahun 2021 Dan 2022)* (Vol. 15, Number 2). https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/a_kunto

- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Rosalia Simangunsong, R., Kusmawati, Y., & Karmiyati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014 – 2023. In *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 8, Number 2).
- Tanjung, A., Khusnul Mubarak, M., & Bombana, P. (2025). Dampak yang Mempengaruhi Kinerja Saham Entitas Rokok pada Kenaikan Tarif Cukai. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 243. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Widhi Kurniawan, A., Mustika Amin, A., Budiyanti, H., Negeri Makassar, U., & Selatan, S. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Number 1).